

Usulan Proposal
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Judul Pengabdian:
Pemanfaatan Media Sosial dalam pemasaran Produk UMKM
di Seberang Kota Jambi

Oleh:

Ketua :/ NIDN.....
Anggota : 1. / NIDN.....
 2. / NIDN.
 3. / NPM.

Dibiayai oleh:
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi tahun anggaran 2022/2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Seberang Kota Jambi**
2. Tim Pengabdian Masyarakat
 - A. Ketua TIM Pengabdian
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Sistem Informasi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - B. Anggota 1
 - a. Nama :
 - b. NIDN : 1015039303
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Sistem Informasi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - C. Anggota 3
 - a. Nama :
 - b. NIDN : 10200386003
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - D. Anggota 3
 - a. Nama :
 - b. NIDN : 1008099102
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - Lokasi Kegiatan : UMKM Sekoja
3. Lama Pelaksanaan Kegiatan : 2 Bulan
4. Biaya Total Pengabdian : 3 Juta
 - Dana Universitas Muhammadiyah Jambi : Rp. 1.500.000,-
 - Dana Pribadi : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui,
Ka. Prodi Sistem Informasi



Oka Ediansa, S.Kom, M.S.I
NIDN. 1010109003

Jambi, 25 Desember 2022
Ketua TIM,

.....
NIDN.

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

Prima Audia Daniel, SE, ME
NIDK.8852530017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	8
 BAB II SOLUSI YANG DITAWARKAN	
Solusi yang di tawarkan	10
 BAB III METODE PELAKSANAAN	
Metode Pelaksanaan	13
Gambaran Iptek	14
 BAB IV JADWAL PELAKSANAAN	
Jadwal Pelaksanaan	15
 DAFTAR PUSTAKA	
PETA LOKASI WILAYAH MITRA	

RINGKASAN

Teknologi informasi berupa media sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. UMKM Seberang Kota Jambi (sekoja) beralamat di seberang Kota Jambi yang memiliki 2 kecamatan yaitu Danau Teluk dan Pelayangan.

Sebagai pelaku UMKM yang memiliki peran dalam produksi produk UMKM masyarakat. Namun, manfaat dari keberadaan sosial media ini belum dapat dirasakan untuk seluruh termanfaatkan. Hal ini dikarenakan belum adanya pengetahuan dan manfaat sosial media untuk menunjang proses kegiatan promosi melalui aplikasi yang ada pada smartphone, promosi dan menyebarkan informasi mengenai produk yang dihasilkan. Sehingga banyak pelayanan produk terkesan sederhana dan konvensional. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial untuk hal-hal yang produktif, mendorong kreativitas dan inovasi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu agar dapat memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan media sosial dalam mempermudah dan meningkatkan pemasaran produk UMKM maka dilakukanlah program pengabdian kepada masyarakat penerapan IPTEK. Dimana pada program pengabdian kegiatan pendampingan ini akan dilakukan dalam 3 sesi kegiatan yang berlokasi di salah satu rumah pelaku usaha UMKM sekoja, yaitu 1 sesi penyampaian materi dimulai dengan pengenalan social media, pentingnya social media dalam mempermudah dan meningkatkan promosi, serta langkah yang harus dilakukan dalam memanfaatkan media social untuk hal-hal yang produktif, mendorong kreativitas dan inovasi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan pada 2 sesi kegiatan pendampingan penerapan dan pelatihan pemanfaatan social media yang baik dalam mempermudah dan meningkatkan promosi. Luaran kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat, terutama pelaku usaha UMKM dalam menggunakan media sosial untuk mempermudah dan meningkatkan produksi.

Kata kunci: UMKM, Sosial Media, Sekoja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi



Gambar 1. Produk UMKM Sekoja

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang dimana pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang pesat secara materiil maupun non materiil, kebutuhan tersebut dapat berupa pengadaan barang/jasa. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan masyarakat Indonesia, UMKM ini memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor nasional dan investasi nasional.

Pada saat ini dengan berlangsungnya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) akibat COVID-19 yang membuat perekonomian di Indonesia melemah, ini menjadikan keadaan UMKM sendiri mengalami penurunan pada pemasukan sehingga banyak dari mereka mengalami kerugian. Tantangan yang dihadapi pelaku agroindustri mikro kecil menengah (UMKM) adalah mempertahankan pertumbuhan di pasar lokal dan global. Dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian visi dalam sektor perekonomian pada tingkat yang lebih luas lagi dengan berkembangnya teknologi khususnya dalam pengadaan barang/jasa secara cepat, tepat, transparansi dan efisien dalam menjangkau customer. Pada pengadaan barang/jasa secara

elektronik ini telah diatur pada Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Pada UMKM saat ini penjualan di era digital sangat penting untuk mengatasi permasalahan yang sering mereka alami tentang bagaimana mengenal target pasar serta untuk lebih mengembangkan usaha dan meminimalisir hilangnya konsumen, dengan ini diharapkan UMKM dapat melihat peluang dan potensi mereka. Dalam peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ini ditujukan untuk mempermudah UMKM dalam menjalankan pemasaran barang/jasa dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini media social. Dengan kemudahan dan keuntungan penggunaan media sosial, maka secara rasional akan meningkatkan layanan penyediaan informasi khususnya di bidang penjualan, dan dapat meningkatkan efektifitas pengelolanya karena mereka bisa mengerjakan pekerjaan produktif lainnya, meningkatkan profesionalisme sistem, dan sebagainya.



Gambar 2. Tumpukan produk UMKM di etalase

Saat ini produk UMKM masih terus beroperasi dan berjalan dengan proses pola kerja seadanya tanpa ada sentuhan teknologi yang benar-benar dapat memberikan efek positif baik dari segi pemanfaatan waktu maupun dalam hal kualitas kerja. Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat saat ini, perangkat computer dan Internet tidak lagi di anggap sebagai barang mewah akan tetapi lebih ke fungsinya menjadi kebutuhan. Secara kerja SDM yang akan mengolah computer dan prosesnya sangat menunjang, di bagian ini tentu harus dipastikan bahwa pekerja harus benar-benar memahami proses kerja dari computer dan internet tersebut. Untuk saat ini UMKM memiliki produk berbeda-beda, kemudian dalam proses promosi tidak jarang juga berada di tempat yang berbeda-beda pula, seperti ke sekolah-sekolah, kantin, dan lain-lain. berdasarkan

informasi dari ketua kelompok UMKM Sekoja atas nama Bapak Ilyas saat di jumpai, “menerangkan bahwa proses ini sudah cukup lama di lakukan dan memang cukup menyulitkan karna kita benar-benar bergantung pada SDM yang ada tanpa ada bantuan teknologi yang sebenarnya saat ini sudah di gunakan oleh semua pekerja yang ada di Kota, kami bukan tidak ingin menggunakan computer, akan tetapi kami tidak paham akan penggunaan computer tersebut. Sehingga jangankan ingin mengolah data, menggunakan nya saja kita tidak paham. hal ini sangat logis dikarenakan pengolahan yang di lakukan dengan cara manual, sehingga soal efisiensi kerja sangat tidak efisien. Dan akhirnya kamipun menyimpulkan bahwa ini adalah proses kerja yang harus kami jalani terus menerus hingga kami berani menerobos ketidak pahaman dengan memberanikan diri untuk melakukan pengembangan diri dalam hal penggunaan komputerisasi, namun di sisi lain kami jika ini kami lakukan berarti kami harus meninggalkan pekerjaan untuk sementara. Ini juga menjadi permasalahan sehingga sampai saat ini belum ada tindakan yang mengarah ke pemanfaatan teknologi secara proses kerja. Sehingga dapat membantu pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata dengan mudah.



Gambar 3. Produk Kreatif

Dari segi kondisi daerah, Seberang Kota Jambi merupakan daerah yang cukup jauh dari penggunaan teknologi komputer hal ini dapat dilihat dari letak posisi perbatasan dengan

kabupaten Muaro Jambi, dalam hal pemahaman dan penggunaan teknologi letak daerah sangatlah membantu terutama dalam hal lingkungan yang sehari-harinya menggunakan teknologi, hal ini dapat kita lihat dari jarak daerah yang cukup sulit untuk di akses, perkembangan masyarakatnya pun cukup lambat dengan tidak familarnya dengan sentuhan-sentuhan teknologi yang di lakukan oleh masyarakat itu sendiri, dapat dilihat dari beberapa masyarakat di Seberang Kota Jambi yang tidak terbuka pikirannya untuk menyekolahkan atau melanjutkan Pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi yang ada di Kota. melainkan mengarahkan anaknya ke pertanian untuk menggantikan atau melanjutkan pekerjaan orang tuanya yang juga sebagai pekerja tani.

Permasalahan yang sangat mendasar pada pemasaran UMKM yang ada di Seberang Kota Jambi adalah dalam hal proses pengolahan data dan proses komunikasi jarak jauh yaitu hanya menggunakan media dan peralatan sedanya, sehingga dalam proses kerja sangat tidak efisien, baik dalam hal efisien waktu maupun dalam hal kualitas kerja. Hal ini terlihat jelas pada proses kerja yang dilakukan yaitu hanya mengandalkan tenaga manusia sebagai proses utama. dalam hal tatakelola pemasaran Mandiri belum adanya pengelolaan manajemen yang jelas, kondisi ini dapat di lihat dengan tidak terlihatnya acuan yang jelas yang bisa di jadikan komitmen dalam bekerja.



Gambar 4. Peralatan Produksi

Media sosial memfasilitasi pengetahuan masyarakat yang lebih baik tentang informasi produk yang di pasarkan dan memberikan daya tarik, penggunaan layanan promosi yang lebih baik, lebih patuh terhadap peningkatan komunitas online, sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini salah satunya dibidang pemasaran produk dari UMKM yang memang butuh bantuan seperti pelatihan untuk penningkatan produksi.



Gambar 5. Aplikasi media promosi di Internet

Solusi tersebut adalah solusi terbaik yang akan diterapkan untuk membantu produksi karna telah di sesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan seperti loakasi daerah (mitra), masyarakat setempat, SDM yang ada dan manajemen kerja yang baik. Setelah semua solusi diterapkan dengan baik maka penerapan penggunaan medsos akan terus dilakukan pendampingan mulai dari pelatihan-pelatihan, praktek pengoperasian, konsultasi kerja dan keberlanjutan kerja pada UMKM Sekoja. Dalam hal ini proses pengolahan data yang lebih baik serta sosialisasi penggunaan Internet kepada semua mitra yang maksimal dan inovasi kerja, ini berupa proses kerja dengan studi kasus sederhana menjadi proses kerja penerapan pengolahan data yang sesungguhnya yang menggabungkan beberapa fungsi pengolahan data dan penggunaan beberapa program aplikasi yang tidak terlalu sulit untuk di pahami. Sehingga benar-benar di nilai efektif. Gambaran pemasaran tersebut sangat *Praktis* dan mudah untuk di pelajari seperti pengolahan kata dan pengolahan angka, yang memiliki beberapa perintah yang juga mudah di pahami karna masi menggunakan bahasa sehari hari, *Mobile* dapat dibawa kemana-mana; *Portabel* dapat di lepas pasang sehingga lebih mudah, ringan dan dapat digunakan pada computer biasa atau rumahan, setelah selesai mengolah sebuah data maka dapat di simpan serta dapat

dilakukan pengolahan kembali kapanpun dan di manapun, sehingga benar-benar membantu pekerja; *Efisiensi* dan tidak butuh banyak kertas dalam memasarkan produk.



Gambar 6. Pemanfaatan teknologi

1.2 Permasalahan Mitra

Setelah diuraikan dengan jelas di atas maka dapat di tarik beberapa permasalahan pada pemasaran produk UMKM sekoja sebagai berikut:

1. Mitra belum memiliki tenaga ahli yang dapat memberikan pengetahuan dalam memanfaatkan media sosial di lingkungan UMKM sekoja;
2. Mitra masih kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya media sosial dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan kesehatan di lingkungan UMKM sekoja.
3. Mitra masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan datang langsung dalam kegiatan pelaksanaan, promosi dan menyebarkan informasi produk dengan kemasan dan tampilan sederhana.
4. Mitra belum berinisiatif untuk memanfaatkan media sosial dalam hal-hal yang mendorong kreativitas, inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kualitas pelayanannya.
5. Mitra belum menerapkan seluruhnya penggunaan sosial media untuk kegiatan pelaksanaan, promosi, konsultasi kesehatan dan menyebarkan informasi mengenai produk yang dihasilkan.

BAB II

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi melalui media social yang dapat membantu menyebarluaskan informasi produk kita baik secara nasional bahkan internasional. Pelatihan ini akan ditawarkan kepada mitra yang ada pada pelaku usaha UMKM sekoja dengan tujuan meningkatkan system dan pola kerja yang bersifat *mobile*, *portable* dan *efektif* yang mampu menggunakan ponsel sebagai media promosi produk dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik pula, namun tetap tidak menguras tenaga yang lebih besar dikarenakan proses pengolahannya dilakukan atau dikerjakan oleh computer atau system. Melihat pengolahan data tersebut secara terkomputerisasi yang di gunakan sebelumnya belum pernah digunakan oleh mitra, maka dengan pengolahan ini harus benar-benar dapat di pahami dengan baik agar bisa terus digunakan dalam bekerja dan kemudian dikembangkan hinngga dapat mengajarkan ke generasi pekerja berikutnya. Dengan jumlah data yang besar diharapkan dapat tetap diolah dengan computer yaitu dengan editing gamabar dan video produk agar lebih menarik dan menambah kualitas produk yang dihasilkan UMKM sekoja sehingga proses kerja yang selama ini manual dapat berubah menjadi tersistem, efektif dan efisien.

Selain pelatihan penggunaan program aplikasi pengolahan kata dan pengolahan angka juga akan diberikan pelatihan pemanfaatan fasilitas Internet untuk berkomunikasi jarak jauh sehingga dalam promosi tidak perlu lagi menunggu dan tidak kwatir lagi sehubungan dengan keamanan dan kerahasiaan berkas tersebut. Dengan media E-mail melalui jalur internet pekerja akan lebih mudah dalam hal pengiriman berkas dalam bentuk file softcopy dimanapun dan kapanpun.

Setelah pelatihan penggunaan e-mail melalui fasilitas internet juga akan diberikan pelatihan pengelolaan manajemen pada UMKM sekoja sehingga tatakelola manajemen dapat berjalan dengan baik serta terstandarisasi, dengan harapan semua pelaku usaha mengacu dan berpegang kepada tatakelola manajemen tersebut.

Untuk solusi yang di tawarkan kepada mitra UMKM sekoja ini telah di pertimbangkan dan disepakatin dengan tim, dimana hasil akhir yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kwantitas kerja dalam proses pengolahan data.

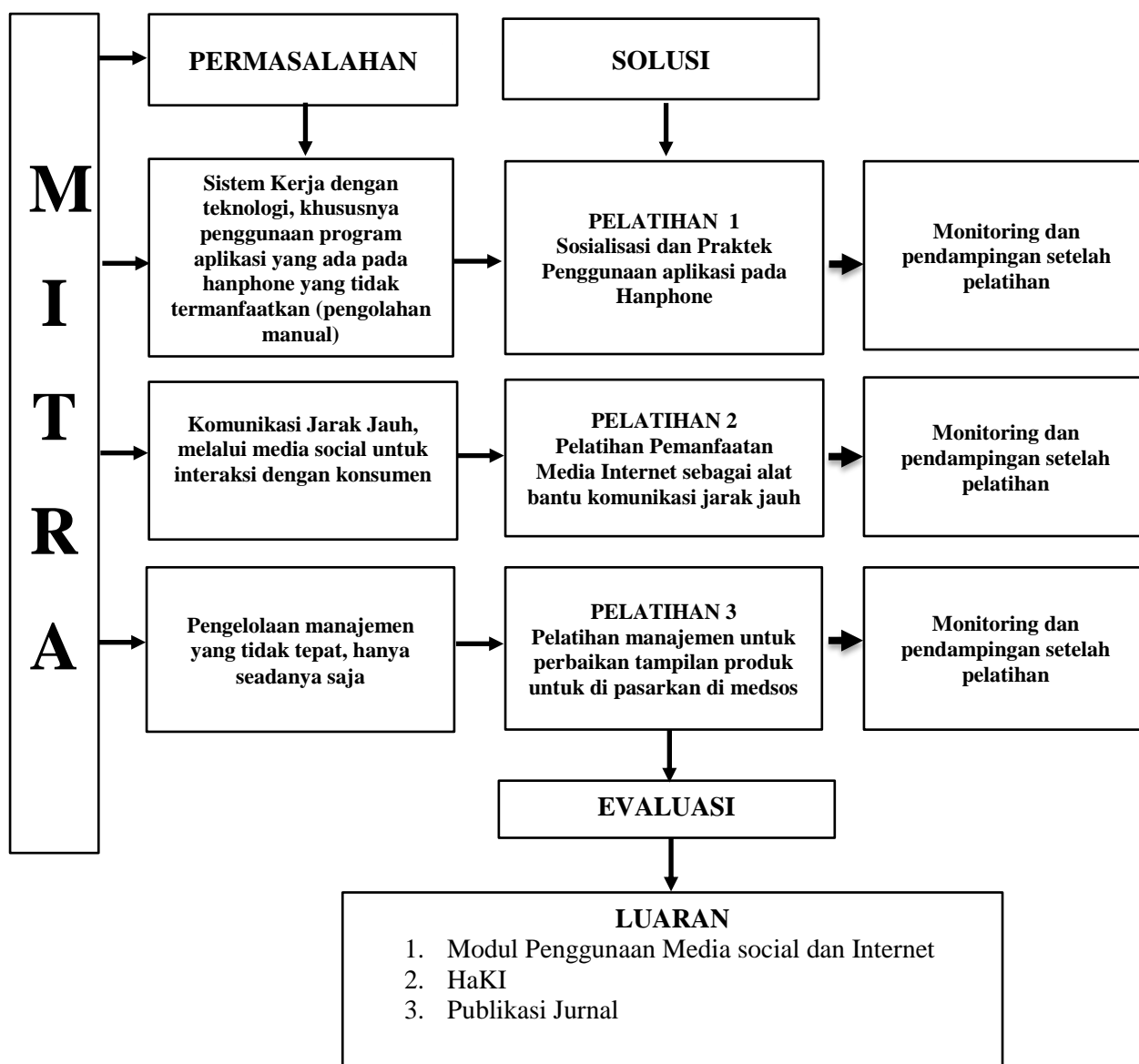
Metode Pelaksanaan penerapan pengolahan data:

1. Memberikan pemahaman kepada pihak UMKM khususnya pelaku usaha di lingkup UMKM sekoja mengenai pentingnya memafaatkan media sosial dalam meningkatkan mutu informasi serta akan mengatasi masalah-masalah geografis, waktu dan sosial ekonomis.
2. Melakukan pendampingan pemanfaatan media sosial guna untuk mempermudah promosi, tempat komunikasi dan sebagai sarana pemasaran dan pelayanan konsumen. Setelah proses kerja dapat berjalan dengan baik oleh mitra maka akan di teruskan dengan proses pendampingan dan diharapkan pelaku usaha UMKM sekoja tersebut benar-benar dapat menjalankan proses kerja dengan baik secara tersistem dan terkomputerisasi sehingga meminimalisir permasalahan yang ada. jika terdapat permasalahan di lapangan pekerja dalam hal ini adalah mitra dapat menyampaikan permasalahannya secara langsung dan kita selaku tim segera memberikan solusi terkait proses kerja pada sistem, dan akhirnya benar-benar tidak ada permasalahan dalam proses kerja selanjutnya.
3. Dalam hal proses manajerial akan dibangun konsultasi dan diskusi secara proses kerja sehingga memudahkan kita untuk menyusun standar kerja dan TUPOKSI (Tugas dan Fungsi) masing-masing pekerja yang ada sesuai bagian masing-masing untuk memudahkan mitra dalam proses manajemen.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan media social untuk mempromosikan produk UMKM sekoja untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada



Gambaran IPTEK

IPTEK yang akan di terapkan dalam UMKM sekoja yang ada di Kota Jambi ini yang paling utama adalah sebagai berikut:

1. Sistem Kerja, dalam hal pemanfaatan teknologi dalam bekerja akan di lakukan dengan menggunakan program aplikasi media social yang ada pada smartphone yang dapat bekerja mengolah semua pekerjaan yang berhubungan dengan promosi produk, secara terus menerus dengan bantuan komputer, program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan proses kerja yang lebih baik menjadi system kerja yang lebih bekwalitas dan lebih cepat. Program ini juga mampu bekerja dalam jumlah kuwantitas yang lebih besar tergantung besar dokumen yang akan di olah oleh pelakunya.
2. Media Internet, dalam system komunikasi jarak jauh diperlukan suatu system yang dapat membantu dalam proses satu alat komunikasi jarak jauh yang akan di sesuaikan dengan kondisi unit kerja itu sendiri pada UMKM dan konsumen yang akan dibakukan dan dijalankan dengan baik dan benar.
3. Manajemen, dalam tata kelola suatu unit usaha diperlukan suatu system yang dapat membantu dalam proses pengolahan manajemen sehingga bisa dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan tata kelola unit itu sendiri yang memiliki tolak ukur yang jelas, dan ini akan di terapkan sebagai salah satu alat manajemen yang akan di sesuaikan dengan kondisi unit usaha itu sendiri serta akan di bakukan dan di jalankan dengan baik dan benar.

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan **Pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk UMKM di Seberang Kota Jambi** ini direncanakan selama 4 bulan. Adapun jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan PKM Pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk UMKM di Seberang Kota Jambi

No	Nama Kegiatan	Tahun 2020															
		Januari				Februari				Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan dan Peninjauan ke lapangan (koordinasi dengan mitra)	■	■	■													
2	Persiapan materi dan bahan				■	■											
3	Proses desain dan pembuatan Modul Pembelajaran					■	■	■	■								
4	Sosial mapping peserta									■							
5	Uji coba dalam pelatihan proses Penggunaan Program Aplikasi										■	■					
6	Pelatihan Manajemen dan Pendampingan													■			
7	Evaluasi														■		
8	Pembuatan Laporan															■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Johar Arifin Dan A Fauzi. *Aplikasi Excel Dalam Aspek Kuantitatif Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Widarini. D. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Dan Nutrisi Untuk Perempuan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* (Vol. 17, No. 1, pp. 92-101).
- Syarifuddin. Tips Mudah dan Cepat Membuat Laporan Keuangan dengan Excel. www.xclmedia.net
- Lis J & Welly. Analisis Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan bagi Masyarakat Miskin di Lembaga Keswadayaan Masyarakat Kecamatan Seberang Ulu di Kota Palembang. 2013. 3(1). 37.
- Marlien T & Michael. 2015. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) – Perkotaan di Kota Manado. 2(2). 52.
- Munawar. 2014. Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm-Mp) Untuk Penanggulangan Kemiskinan. 3(2). 124